

PENENTUAN RUTE DISTRIBUSI BERAS BERSUBSIDI KABUPATEN BANDUNG BARAT DENGAN MENGUNAKAN METODE CLARKE & WRIGHT SAVING DI PERUM BULOG CABANG CIMINDI

YULIAWATI GUSWARA PUTRI
NRP : 133010015

ABSTRAK

Perjalanan Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium cabinet NO. 114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan ekistensi Pemerintahan baru. Pada Keppres No. 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Permasalahan yang terjadi pada Gudang Perum BULOG Cabang Cimindi yaitu pencarian rute, dimana terdapat 165 Desa/Kelurahan dibagi menjadi 16 Kecamatan yang mana menjadi titik distribusi yang dilayani di Wilayah Kabupaten Bandung Barat. Proses pendistribusian dilakukan menggunakan sejumlah kendaraan dengan kapasitas yang sama. Setiap kendaraan berangkat dan kembali lagi ke depot/gudang yang sama setelah melakukan tur. Permasalahan tersebut dapat dipandang sebagai Vehicle Routing Problem (VRP). Dengan menggunakan metode Clarke & Wright Saving dimana untuk menentukan rute ke setiap titik distribusi Desa/Kelurahan dan dapat menghemat jarak. Model pemecahan masalah yang digunakan yaitu pendekatan “ Cluster First, Route Second “, dimana pembentukan cluster tersebut dengan membagi titik distribusi (Desa/Kelurahan) ke dalam wilayah administratif (Kecamatan). Dari hasil perhitungan yang didapat maka hasil rute yang terbentuk ada 16 rute dari 4 cluster yang didapat, yang terdiri dari 16 Kecamatan dan 165 Desa sebagai titik distribusi yang dilayani oleh Perum BULOG di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Jumlah kendaraan yang dialokasikan untuk Perum BULOG ada 7, kemudian setelah dihitung maka kendaraan ditambah menjadi 8 unit colt diesel. Dengan kapasitas kendaraan 10.000 Kg setara beras untuk sekali angkut. Sebagai contoh yaitu : Cluster 1 yang harus dilayani yaitu Kecamatan Ngamprah, Parongpong, Cisarua dan Lembang dikarenakan total jarak yang terdekat dari depot/gudang dengan total jarak 459,64 Km.

Kata Kunci : Distribusi, Rute, Model Vehicle Routing Problem (VRP), Metode Clarke & Wright Saving, Perum BULOG.

ROUTE DETERMINATION OF DISTRIBUTION OF SUBSIDIZED RICE DISTRICT WEST BANDUNG USING BY CLARKE & WRIGHT SAVING IN PERUM BULOG BRANCH CIMINDI

YULIAWATI GUSWARA PUTRI
NRP : 133010015

ABSTRACT

The BULOG Perum journey began at the time of the establishment of BULOG on May 10, 1967 based on the decision of the cabinet presidium NO. 114 / U / Kep / 5/1967, with the ultimate goal of securing the provision of food in order to uphold the new Government's existence. In Presidential Decree no. 29 of the year 2000, BULOG's main task is to carry out the Government's tasks in logistics management through inventory management, distribution and control of rice prices (maintaining Government Purchase Price - HPP), as well as logistics services business in accordance with applicable laws and regulations.

Problems that occur in Perum Warehouse BULOG Cimindi Branch is the search for routes, where there are 165 villages / sub-districts are divided into 16 sub-districts which become the point of distribution served in West Bandung Regency Area. The distribution process is done using a number of vehicles with the same capacity. Each vehicle departs and returns to the same depot / warehouse after the tour. Such problems can be viewed as Vehicle Routing Problem (VRP). By using Clarke & Wright Saving method where to determine the route to every point of distribution of Village / Kelurahan and can save distance. Problem solving model used is "Cluster First, Route Second" approach, where the cluster is formed by dividing the distribution point (Village / Kelurahan) into the administrative area (Kecamatan).

From the calculation results obtained the results of the route that formed there are 16 routes of 4 clusters obtained, which consists of 16 Districts and 165 Villages as the distribution point served by Perum BULOG in West Bandung Regency. The number of vehicles allocated for Perum BULOG is 7, then after calculated then the vehicle is added to 8 units of colt diesel. With a vehicle capacity of 10,000 Kg equivalent of rice for one transport. For example: Cluster 1 that must be served is District Ngamprah, Parongpong, Cisarua and Lembang due to the nearest total distance from the depot / warehouse with a total distance of 459.64 km.

Keywords : Distribution, Route, Model Vehicle Routing Problem (VRP), Clarke & Wright Saving Method, Perum BULOG.